

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI,
PERSEPSI RESIKO, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI MAHASISWA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh :

**Palupi Triwijayati
NIM 19.32.0026**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI,
PERSEPSI RESIKO, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI MAHASISWA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh :

**Palupi Triwijayati
NIM 19.32.0026**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

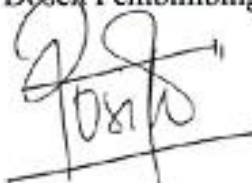
PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Palupi Triwijayanti
NIM : 19.32.0026
Progdi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Persepsi Resiko,
Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa

Disetujui dan disahkan :

Hari : Rabu
Tanggal : 16 Agustus 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Rosita S.E., M.M., Ak., CA
NIDN. 0020067501

Mengetahui,
Kepala Program Studi Akuntansi



Astuning Saharsmi S.E., M.Acc

NIDN. 060612910

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Palupi Triwijayanti
NIM : 19320026
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi
Investasi, Persepsi Resiko, Dan kemajuan
Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi
Mahasiswa

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 8 September 2023

Tim Penguji
Ketua : Dr. Rosita, S.E., M.M., Ak., CA
Anggota : Nur Kholis S.E., M.Sc

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, PERSEPSI RESIKO, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT BERINVESTASI

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 15 Agustus 2023

Yang memberi pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a red and yellow 10,000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMBEL', and a serial number '35AKX057683409'.

Palupi Triwijayanti

KATA PENGANTAR

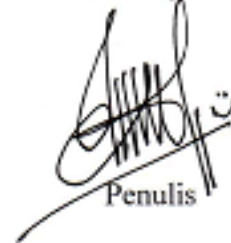
Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas Berkah dan Anugerah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Persepsi Resiko dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa” penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana akuntansi program studi akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak, kiranya tidak dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Astuning Saharsini, S.E., M.Acc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi
3. Dr. Rosita S.E., M.M., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Arif Farida S.E., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktu dan tenaga serta pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan dan dukungan dari awal hingga akhir penulisan Skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat membantu penulisan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa.
6. Seluruh teman teman kelas dan satu angkatan yang telah memberikan suka duka selama menuntut ilmu di STIE Surakarta.
7. Joko Setyawan dan sahabat tercinta yang telah memberikan dukungan serta doa.

Akhir kata penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang sudah membantu. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna maka dari itu Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Surakarta, 15 Agustus 2023



Penulis

MOTTO

Selalu mulai harimu dengan berdoa dan suasana hati yang positif. Hargai apa yang kamu miliki dan jangan lupa untuk selalu bersyukur serta selalu mengucapkan “Alhamdulillah”.

PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Persepsi Resiko dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi” ini, penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Ibu dan keluarga tercinta
2. Keluarga besar saya tercinta
3. Almamater Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
4. Sahabat tercinta
5. Pembaca yang berbahagia

DARTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori.....	6
B. Kajian Pustaka.....	7
C. Penelitian Terdahulu	14
D. Kerangka Pikir	21
E. Hipotesis.....	22
BAB III : METODE PENELITIAN	24

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Sumber Data Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	26
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	36
B. Analisis Data	37
C. Pembahasan	46
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 2. Kriteria Penskoran Skala Likert.....	26
Tabel 3. Definisi Operasional.....	27
Tabel 4. Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas.....	39
Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	39
Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas.....	40
Tabel 9. Hasil Regresi Linier Berganda.....	42
Tabel 10. Hasil Uji F.....	43
Tabel 11. Hasil Uji T.....	44
Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	21
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pertumbuhan Jumlah Investor

Lampiran 2. Data Jumlah Investor Pasar Modal Berdasarkan Usia

Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian

Lampiran 4. Data Tabulasi

Lampiran 5. Hasil Olah Data (Output SPSS)

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI,
PERSEPSI RESIKO DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT
INVESTASI MAHASISWA**

**Palupi Triwijayanti
19.32.00.26**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, persepsi resiko, dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Sukoharjo, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuisioner kepada 100 responden mahasiswa aktif program studi akuntansi yang ada di Sukoharjo. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Data diproses menggunakan alat bantu SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa; sebaliknya, pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi semua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, KemajuanTeknologi, Minat Investasi.

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI,
PERSEPSI RESIKO DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT
INVESTASI MAHASISWA**

**Palupi Triwijayanti
19.32.00.26**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment knowledge, investment motivation, risk perception, and technological progress on student interest in investing in Sukoharjo, Central Java. This research uses quantitative methods with data collection techniques in the form of questionnaires to 100 respondents of active students of accounting study programs in Sukoharjo. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. Data is processed using SPSS tools. The results showed that risk perception had no significant effect on students' interest in investing; on the other hand, investment knowledge, investment motivation, and technological progress all had a positive and significant effect on students' interest in investing.

Keywords: Investment Knowledge, Investment Motivation, Perceived Risk, Technological Advances, Investment Interest.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi di era modern sudah mulai diminati dan dipraktikkan di kalangan masyarakat. Investasi merupakan salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat termasuk bangsa Indonesia. Investasi di pasar modal adalah salah satu cara yang mudah bagi masyarakat umum untuk berinvestasi sejak Bursa Efek Indonesia dibuka. Adanya kemudahan dalam berinvestasi di pasar modal, mencari informasi terkait dengan jenis-jenis investasi dan cara berinvestasi di pasar modal diharapkan akan dapat meningkatkan minat calon-calon investor untuk berinvestasi (Cahya dan Kusuma, 2019).

Perkembangan teknologi memungkinkan setiap orang untuk mengakses dan mendapatkan berbagai macam informasi termasuk informasi mengenai investasi di pasar modal. Adanya kemajuan teknologi ini memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi terkait pasar modal dan menjadi lebih mudah untuk semua pihak yang terkait terutama investor agar dapat dengan cepat menganalisa dan mengambil keputusan. Kemudahan tersebut akan meminimalisir terjadinya resiko kerugian dalam berinvestasi sehingga akan berdampak langsung terhadap peningkatan minat berinvestasi masyarakat luas khususnya generasi muda yang sangat sadar terhadap teknologi. Mahasiswa merupakan calon investor muda yang akan dapat berkontribusi aktif di dunia investasi pasar modal di masa depan karena sudah dibekali ilmu melalui pembelajaran mata kuliah pasar modal (Sari et al, 2021).

Pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat. Merujuk pada data dalam Kustodian Sentral Efek Indonesia, jumlah investor pasar modal

di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah investor pasar modal Indonesia sampai dengan September 2022 mencapai 9.777.034 *single investor identification* (SID). Jumlah SID mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Jumlah tersebut didominasi oleh usia kurang dari 30 tahun. Dengan persentase sebesar 59,08% dari total pemodal di bursa efek. Dominasi investor muda di pasar modal tanah air mengalahkan sumbangsih pemodal yang lebih daripada pemodal senior dari rentang usia 31 - 40 tahun (22,23%), 51 - 60 tahun (5,18%), dan di atas 60 tahun (2,77%).

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk melakukan investasi. Pengetahuan investasi yang memadai akan dapat membuat keputusan investasi yang lebih mudah dan menghindari terjadi kerugian di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh (Pinem, 2021) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Investasi, artinya apabila pengetahuan investasi meningkat, maka minat investasi akan meningkat secara signifikan, demikian sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyanti dan Hadi (2019) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengetahuan investasi maka cenderung dapat meningkatkan minat investasi. Berbeda dengan hasil penelitian Malik (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak memengaruhi keputusan investasi.

Motivasi atau dorongan yang besar pada diri seseorang untuk berinvestasi akan menumbuhkan minat seseorang dalam melakukan investasi (Cahya dan Kusuma, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyanti dan Hadi (2019) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi investasi dan minat investasi. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi investasi maka cenderung dapat meningkatkan minat investasi. Namun berbeda dengan hasil

penelitian yang dilakukan Hati dan Harefa (2019) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat investasi.

Menurut Tandelilin (2010) risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau return negatif dari suatu investasi. Semakin tinggi resiko investasi akan memiliki hasil yang lebih baik karena lebih mungkin untuk menghasilkan keuntungan, atau return Sebaliknya, investasi dengan risiko yang lebih rendah memiliki hasil yang lebih buruk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) bahwa persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Bertolak belakang dengan penelitian Fareva et al (2021) yang menyatakan bahwa persepsi resiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi.

Dengan adanya kemajuan teknologi di pasar modal dapat memudahkan akses informasi pasar modal, sehingga menyebabkan peningkatan minat berinvestasi mahasiswa yang sangat dekat dengan teknologi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya Kusuma (2019) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Semakin berkembangnya teknologi akan memudahkan akses terhadap informasi pasar modal, sehingga dengan kemudahan yang diberikan dapat memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, *research problem* pada penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan minat berinvestasi pada mahasiswa di pasar modal dengan mengacu pada variabel motivasi, pengetahuan investasi, persepsi resiko, dan kemajuan teknologi apakah terdapat pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Peneliti berusaha meneliti mengenai minat berinvestasi mahasiswa dengan mengambil sampel atau responden dari beberapa mahasiswa aktif program studi akuntansi diperguruan tinggi daerah Sukoharjo diantaranya adalah STIE Surakarta, Institut Teknologi

Bisnis AAS, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta, karena penelitian mengenai hal tersebut belum banyak dilakukan di daerah Sukoharjo sehingga penelitian ini perlu untuk dilakukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memberikan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa?
2. Apakah motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa?
3. Apakah persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa?
4. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi resiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

4. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan dan sebagai bahan pembandingan untuk menambah pengetahuan tentang akuntansi. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan kontribusi literatur untuk meningkatkan minat dan perkembangan ilmu akuntansi di masa depan, khususnya tentang minat dalam investasi di pasar modal.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini akan menjadi sumber evaluasi bagi dunia pasar modal untuk menganalisis perkembangan minat investasi generasi muda, khususnya mahasiswa. Tujuannya adalah untuk mendorong dan memfasilitasi investor muda supaya semakin berminat untuk berinvestasi di pasar modal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Teori perilaku Rencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior atau teori perilaku rencana merupakan teori yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori ini adalah suatu pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang dicetuskan pertama kali oleh Ajzen tahun 1980. Menurut *Theory of Reasoned Action*, ada dua faktor yang mempengaruhi keinginan untuk melakukan sesuatu, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku Ajzen & Fishbein (1975). Ajzen, (1988) kemudian menambahkan 1 faktor persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), sehingga *Theory of Reasoned Action* berkembang menjadi *Theory Planned Behavior*, yang dimodifikasi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Teori ini memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertindak laku Yuliana, (2004). Menurut *Theory Planned Behavior*, sikap terhadap perilaku adalah dasar penting yang memungkinkan seseorang untuk memperkirakan suatu tindakan. Namun, dalam menguji norma subjektif dan mengukur kontrol perilaku persepsi seseorang, sikap seseorang harus dipertimbangkan. Jika sikap seseorang positif, mendapatkan dukungan dari orang sekitar, dan merasa mudah karena tidak ada hambatan untuk berperilaku, niat seseorang untuk berperilaku akan meningkat. Dari beberapa pemaparan teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *Theory of Planned Behavior* adalah teori yang menyatakan bahwa hubungan antara sikap, norma subjektif, dan persepsi mempengaruhi niat perilaku individu untuk

melakukan tindakan tertentu. Pertama adalah sikap terhadap perilaku seseorang, yang menentukan apa yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Faktor sosial kedua, yang dikenal sebagai norma subjektif, mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan seseorang. Ketiga, kontrol perilaku adalah persepsi seseorang tentang seberapa mudah atau sulit untuk melakukan suatu perilaku tertentu, yang dikaitkan dengan keyakinan yang mereka miliki tentang melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Sehingga jika seseorang ingin berinvestasi, pasti akan melakukan hal-hal yang akan membantu mereka menghasilkan investasi, seperti mempelajari lebih banyak tentang pasar modal, meningkatkan keinginan untuk belajar lebih banyak, mengikuti seminar dan pelatihan pasar modal, atau dengan baik menerima penawaran investasi.

B. Kajian Pustaka

1. Minat Investasi

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang diinginkan. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan Khairani, (2014). Jadi, minat dapat ditunjukkan dengan mengatakan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu daripada hal lain atau dengan berpartisipasi dalam suatu aktivitas (Djaali, 2013). Menurut Slameto, (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dimana apabila seseorang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan itu berasal dari dalam diri seseorang dan tidak dipengaruhi oleh paksaan dari luar. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang (Slameto, 2010) yaitu:

1. Faktor Intern yang terdiri dari faktor jasmani seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh dan faktor psikologi seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan
2. Faktor Ekstern yang berasal dari lingkungan seperti keluarga (keadaan ekonomi keluarga, cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga), kampus (metode mengajar di kelas, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa).

Pengertian investasi dilihat dari sudut pandang ekonomi adalah suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah yang pasti pada saat sekarang ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Aziz, (2010)). Menurut Mulyadi, (2012), investasi adalah pengaitan sumber-sumber dana dalam jangka panjang untuk mendapatkan hasil laba di masa mendatang. Sedangkan menurut Simamora, (2013), investasi adalah suatu aktiva yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kekayaannya melalui distribusi hasil investasi (misal; pendapatan bunga, royalti, dividen, pendapatan sewa, dan lainnya) untuk apresiasi nilai investasi atau memberikan manfaat lain bagi perusahaan yang akan melakukan investasi melalui hubungan dagang. Jadi minat berinvestasi adalah keinginan untuk mengetahui apa yang harus diinvestasikan, mulai dari keuntungan dan kekurangan, kinerja investasi, dan lain-lain.

Menurut Kusmawati, (2011) indikator minat investasi adalah sebagai berikut:

1. Keinginan menggali informasi tentang investasi. Dalam hal ini yang dimaksudkan adalah menyukai dan memiliki rasa antusias untuk membaca artikel tentang investasi atau mengikuti perkuliahan yang berkaitan tentang investasi.

2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki rasa antusias terhadap kegiatan yang berkaitan dengan investasi.

3. Memulai untuk berinvestasi. Dalam hal ini adalah mahasiswa sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi.

Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, seseorang yang ingin berinvestasi mungkin akan melakukan hal-hal seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima penawaran investasi dengan baik, dan akhirnya melakukan investasi.

2. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan berasal dari kata latin (scientia) dan bahasa inggris (science) yang berarti ilmu. Kata scientia berasal dari bentuk kata kerja “scire” yang artinya mempelajari, mengetahui. Pengetahuan juga berarti informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian dari sebuah sistem atau jaringan informasi yang terstruktur. Dengan kata lain pengetahuan adalah data yang telah diproses. Aktifitas pembelajaran menambah informasi tentang sesuatu yang dipelajari dan mengubah tingkah laku. Ini berdampak pada kognitif, afektif, dan psikomotorik. Informasi yang diterima oleh individu baik dari aktivitas pembelajaran di kampus, pelatihan, atau seminar seperti seminar pasar modal adalah bentuk pembelajaran yang akan menumbuhkan minat mereka (Baihaqi, 2016).

Syahunan, (2015) mendefinisikan investasi adalah pembelian sejumlah dana atau sumber daya lainnya saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Seorang investor membeli saham dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham atau dividen di masa

mendatang sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk melakukan investasi. Menurut Kusmawati (2011) ukuran variabel untuk mengukur investasi yaitu pemahaman tentang kondisi investasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat resiko dan tingkat pengembalian investasi (return). Ketika seseorang sudah memahami variable tersebut maka seseorang bisa dengan mudah dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Keputusan dalam mengambil investasi dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi. Pemahaman investasi meliputi pengetahuan dari jenis-jenis investasi, return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sistem trading, cara analisis hingga hal lain yang terkait dengan psikologis (Pajar, (2017)).

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, seseorang yang memiliki pengetahuan investasi yang memadai akan lebih mudah membuat keputusan investasi dan dapat menghindari terjadinya kerugian di pasar modal. (Pinem, 2021).

3. Motivasi Investasi

Motivasi berasal bahasa latin yaitu *movore* yang artinya menggerakkan (to move). Menurut Stephen P and Timothy A, (2008) motivasi adalah proses yang berperan pada intensitas, arah dan lamanya berlangsung kearah pencapaian sasaran. Motivasi juga diartikan sebagai dorongan dari dalam diri individu berdasarkan mana ia berusaha dan berperilaku dengan cara tertentu untuk memenuhi keinginan atau kebutuhannya (Silalahi, (2017)). Menurut Suprihatin, (2015) motivasi adalah kekuatan di dalam diri seseorang yang dapat meningkatkan keinginan untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat berasal dari dalam diri seseorang atau dari sumber luar. Meskipun motivasi tidak dapat diamati secara langsung, namun dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya,

seperti sebagai rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga yang mendorong tindakan tertentu untuk terjadi (Uno, Umar, & Panjaitan, 2014).

Terdapat dua jenis motivasi, yakni motivasi yang tumbuh dari dalam diri seseorang dikarenakan adanya kemauan diri untuk menggali informasi tentang investasi dan pasar modal sehingga seseorang akan berpikir untuk masa depannya dan motivasi yang tumbuh dari luar yaitu dorongan berupa ilmu atau informasi yang diberikan oleh motivator yang berpengalaman terkait investasi dan pasar modal sehingga pikiran seseorang menjadi terbuka dan berpikir untuk masa depannya (Yani et al, 2019).

Motivasi investasi adalah kondisi pribadi yang mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal tertentu untuk investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan melihat tindakan yang diambil seseorang untuk melihat apakah memiliki dorongan yang kuat untuk membuat keputusan setelah memperoleh berbagai informasi yang mendukungnya. Motivasi investasi muncul ketika kebutuhan penting seseorang telah dipenuhi, dan kebutuhan lain yang ingin dipenuhi adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri. Faktor kebiasaan dari pengalaman pendidikan sebelumnya juga mempengaruhi motivasi untuk investasi. Sama seperti pengalaman investor yang mendorong mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan teori lapangan dari Kurt Lewin, perilaku seseorang merupakan fungsi dari seseorang terhadap lingkungannya. Dalam kaitannya dengan investasi, investor dipengaruhi oleh lingkungan investasi dan lingkungan pengembangan berinvestasi sehingga termotivasi untuk berinvestasi (Robert & Brown, (2004).

Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, motivasi investasi seseorang akan mendorong dan menumbuhkan keinginan untuk mempelajari lebih banyak tentang investasi pasar modal. Oleh karena itu, motivasi menjadi komponen

penting dalam pengambilan keputusan dan minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal.

4. Persepsi Resiko

Persepsi adalah kemampuan otak dalam meterjemahkan stimulus atau proses untuk menterjemahkan stimulus yang masuk ke dalam panca indera manusia. Persepsi ada yang positif ada juga yang negatif, ini akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak (Sugihartono, (2017).

Resiko adalah suatu faktor yang biasanya ditakuti oleh setiap orang termasuk investor. Tidak ada seorang pun yang menyukai risiko. Perbedaannya hanya pada seberapa besar setiap orang mampu menerima risiko. Ada yang hanya mampu menerima risiko rendah, namun ada juga yang mampu menerima risiko tinggi (Tandio, 2016). Resiko adalah return negatif dari suatu investasi (Syahyunan et al, 2016). Resiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari outcome yang diterima dengan yang diharapkan (Jogiyanto, 2014).

Menurut Halim (2005) ada beberapa jenis resiko yang timbul dan perlu dipertimbangkan dalam investasi, yaitu:

- a. Resiko bisnis (business risk), merupakan resiko yang timbul akibat menurunnya pfofitabilitas perusahaan emiten.
- b. Resiko Likuiditas (liquidity risk), resiko ini berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.
- c. Resiko tingkat bunga (interest rate risk), resiko yang muncul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku dipasar.
- d. Resiko pasar (market risk), merupakan resiko yang muncul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah dipengaruhi oleh resesi dan kondisi perekonomian lain.

- e. Resiko daya beli (*purchasing power-risk*), merupakan resiko yang timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi dan mengakibatkan berkurangnya daya beli uang yang diinvestasikan maupun bunga yang diperoleh dari investasi sehingga nilai riil pendapatan menjadi lebih kecil.
- f. Resiko mata uang (*currency risk*), merupakan resiko yang timbul akibat pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang negara lain.

Persepsi Risiko yaitu penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan. Dengan adanya ketidakpastian berarti investor akan memperoleh return di masa mendatang yang belum diketahui nilainya Pinem, (2021). Menurut Gudiño León. et al., (2021) persepsi risiko adalah ukuran sebelumnya manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan sebelum membeli produk atau jasa, berdasarkan tujuan beli konsumen.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, investor yang lebih berani akan memilih investasi yang memiliki resiko tinggi, yang diikuti tingkat keuntungan yang tinggi pula. Sebaliknya investor yang tidak mau menanggung resiko yang terlalu tinggi, tentunya tidak akan bisa mengharapakan tingkat keuntungan yang terlalu tinggi (Syahyunan, 2015).

5. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi adalah kemajuan yang berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan melalui inovasi - inovasi yang diciptakan guna memberi banyak kemudahan bagi kehidupan manusia (Ngafifi, 2014). Teknologi menjanjikan kemajuan, kemudahan, produktivitas, dan perubahan. Kehidupan akan menghasilkan banyak perubahan. Seperti sebuah subsistem, kehadiran teknologi baru sebagai subsistem baru dalam masyarakat akan membawa konsekuensi yang membuat subsistem lain dalam sistem harus

menyesuaikan diri. Teknologi akan mengubah cara orang melakukan hal-hal setiap hari. Teknologi merupakan simbol kemajuan. Siapa saja yang mampu mengakses teknologi, maka ia akan mengalami sedikit atau banyak kemajuan ke arah entah dalam bentuk apa pun. Seseorang tidak akan ketinggalan informasi mana kala ia menggenggam sebuah teknologi. Teknologi telah mempengaruhi gaya hidup, dan bahkan teknologi juga telah menjadi gaya hidup itu sendiri (Maimunah et al., 2012).

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya kemajuan teknologi dapat memberikan kemudahan bagi calon investor untuk melakukan investasi di pasar modal.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis bisa memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan dalam menganalisis masalah yang terjadi :

- 1) Dalam penelitian (Cahya & Kusuma, 2019) yang berjudul Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham menyebutkan bahwa metode pengumpulan data menggunakan metode kuisioner dan analisis datanya menggunakan analisis regresi linier berganda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah generasi Y di kota Kudus dengan kriteria yang ditetapkan peneliti yaitu generasi Y di kota Kudus berusia 19-30 tahun yang mengetahui investasi dan melakukan investasi melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muria Kudus. Untuk menentukan sampel maka peneliti menggunakan rumus pendekatan Isac Michel, dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian jumlah responden yang digunakan sebanyak 100 orang. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa motivasi investasi dan

kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi dalam Kampanye “Yuk Nabung Saham” Pada Generasi Y Di Kota Kudus.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh (Suyanti & Hadi, 2019) yang berjudul Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal menyebutkan bahwa metode pengumpulan data menggunakan data primer berupa metode interview (wawancara) pada mahasiswa yang mengunjungi Galeri Investasi STKIP PGRI Tulungagung, Metode kuesioner (angket) dan analisis datanya menggunakan analisis statistic yaitu analisis deskriptif dengan analisis menggunakan Partial Least Square (PLS) dan Uji Hipotesis. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung berjumlah 287 mahasiswa yang memenuhi syarat dan kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang dibutuhkan berdasarkan tabel populasi yang mendekati $N = 287$ adalah 290 ($N = 290$). Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria mahasiswa Strata 1 Prodi Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung, yang berjumlah 290 mahasiswa. Untuk menentukan sampel maka peneliti menggunakan rumus pendekatan Isac Michel, dengan taraf signifikansi 5% yakni sebanyak 158 responden. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi menghasilkan koefisien jalur sebesar 0.462 dengan nilai T statistics sebesar 5.170. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa koefisien jalur bernilai positif dan nilai T statistics > T tabel (1.64), dan pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi menghasilkan koefisien jalur sebesar 0.456 dengan nilai T statistics sebesar 4.717. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa koefisien jalur bernilai positif dan nilai T statistics > T tabel (1.64), sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

- 3) Dalam penelitian (Pinem, 2021) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatra Utara menyebutkan bahwa metode analisis datanya menggunakan analisis regresi linier berganda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 598 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara tahun 2017 dengan menggunakan simple random sampling, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 86 orang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan investasi, persepsi risiko, modal investasi, dan motivasi investasi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh (Pratama & Lastiati, 2021) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Di Pasar Modal menyebutkan bahwa data dalam penelitian ini diambil secara langsung dari narasumber melalui kuesioner dalam bentuk google form yang disebarakan secara online menggunakan skala likert yang terdiri dari empat prefensi seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan pengolahan datanya menggunakan Stata versi 14. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang berada di Provinsi DKI Jakarta, baik dari universitas negeri maupun universitas swasta, dengan sampel penelitian sebanyak 184 mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pasar modal, motivasi belajar tentang pasar modal, dan sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini

diharapkan dapat membantu pasar modal untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal.

- 5) Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf, 2019) berjudul Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal menyebutkan bahwa metode analisis datanya menggunakan analisis regresi linier berganda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang berinvestasi di pasar modal yang pengolahan datanya menggunakan metode regresi berganda melalui software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Semakin baik pengetahuan investasi di pasar modal, semakin berminat untuk melakukan investasi di pasar modal. Kemajuan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Ketersediaan sarana dan prasarana memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Judul Peneliti	Populasi dan Sampel	Variabel	Alat Analisis	Hasil
Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham	Populasi : Generasi Y di Kota Kudus Sampel : 100 orang	X1 : Motivasi X2 : Kemajuan Teknologi Y : Minat Investasi	Analisis regresi linier berganda datanya menggunakan n SPSS	Motivasi investasi dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi dalam Kampanye

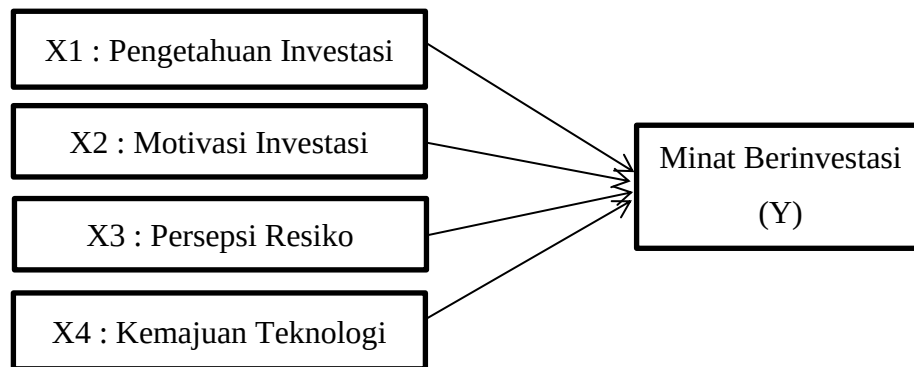
(Cahya & Kusuma, 2019)				“Yuk Nabung Saham” Pada Generasi Y Di Kota Kudus.
Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Suyanti & Hadi, 2019)	Populasi : mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung Sampel : 287 mahasiswa	X1 : Motivasi X2 Pengetahuan Investasi Y : Minat Investasi	Analisis Data menggunakan Partial Least Square (PLS) dan Uji Hipotesis	Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Investasi, Dan Motivasi Investasi	Populasi : 598 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera	X1 : Pengetahuan Investasi X2 Persepsi Risiko X3 : Modal Investasi	Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda	Secara parsial variabel pengetahuan investasi, persepsi risiko, modal investasi, dan motivasi

Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatra Utara (Pinem, 2021)	Utara tahun 2017. Sampel : 86 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.	X4 : Motivasi Investasi Y : Minat Berinvestasi		investasi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Di Pasar Modal	Populasi : mahasiswa akuntansi yang berada di Provinsi DKI Jakarta, baik dari universitas negeri maupun universitas swasta.	X1 : Pengetahuan X2: Motivasi Belajar X3 : Sosialisasi Pasar Modal Y : Minat Investasi	Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Stata versi 14.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pasar modal, motivasi belajar tentang pasar modal, dan sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat

(Pratama & Lastiati, 2021)	Sampel : 184 mahasiswa akuntansi			mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi dipasar modal.
Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Yusuf, 2019)	Generasi milenial yang berinvestasi di pasar modal	X1 : Kemajuan Teknologi X2: Pengetahuan Y : Minat Investasi	Pengolahan data penelitian menggunakan metode regresi berganda melalui software SPSS	Semakin baik pengetahuan investasi di pasar modal, semakin berminat untuk melakukan investasi di pasar modal. Kemajuan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

D. Kerangka Pikir

Penelitian ini mencoba mengetahui pengaruh pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), persepsi resiko (X3), dan kemajuan teknologi (X4) terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Y). Agar penyusunan penelitian lebih terarah maka dibutuhkan adanya kerangka berpikir. Berikut gambar kerangka pemikiran:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan :

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi penyebab berubahnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), persepsi resiko (X3) dan kemajuan teknologi (X4).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang dimaksud adalah minat berinvestasi mahasiswa (Y).

E. Hipotesis

1. Hubungan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Pengetahuan akan investasi akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan investasi, dimana pengetahuan yang memadai akan membuat seseorang menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Pada penelitian yang dilakukan (Pinem, V. A. (2021) dimana ditemukan hubungan yang positif dan signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Sehingga penelitian ini menghipotesiskan pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

H1 : Pengetahuan Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berinvestasi.

2. Hubungan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Motivasi atau dorongan yang besar pada diri seseorang untuk berinvestasi akan menumbuhkan minat seseorang dalam melakukan investasi (Cahya et., al 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019) menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi investasi dan minat investasi. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi investasi maka cenderung dapat meningkatkan minat investasi. Sehingga penelitian ini menghipotesiskan motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

H2 : Motivasi Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berinvestasi.

3. Hubungan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi

Resiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau return negatif dari suatu investasi. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi risiko saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan return (keuntungan), sebaliknya semakin rendah risiko maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan (Tandelilin, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh

Malik (2017) menunjukkan bahwa Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Sehingga penelitian ini menghipotesiskan bahwa persepsi resiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

H3 : Persepsi Resiko Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berinvestasi.

4. Hubungan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi

Semakin berkembangnya teknologi memudahkan akses terhadap informasi pasar modal, sehingga dengan kemudahan yang diberikan dapat memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya & Kusuma (2019) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sehingga penelitian ini menghipotesiskan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

H4 : Kemajuan Teknologi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berinvestasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, dan Kemajuan Teknologi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Sukoharjo. Hal ini berdasarkan pada nilai t_{hitung} sebesar 4,919 lebih besar dari t_{tabel} 1,661 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,050. Dengan hal ini maka H_1 diterima.
2. Motivasi Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Sukoharjo. Hal ini terbukti pada nilai t_{hitung} sebesar 2,821 lebih besar dari t_{tabel} 1,661 dengan nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,050. Dengan hal ini maka H_2 diterima.
3. Persepsi resiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Sukoharjo. Hal ini terbukti pada nilai t_{hitung} kepercayaan sebesar 0,114 lebih kecil dari t_{tabel} 1,661 dengan nilai signifikansi 0,909 lebih besar dari 0,050. Sehingga H_3 ditolak H_0 diterima
4. Kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Sukoharjo. Hal ini berdasarkan pada nilai t_{hitung} sebesar 2,703 lebih besar dari t_{tabel} 1,661 dengan nilai signifikansi 0,008 lebih kecil dari 0,050. Dengan hal ini maka H_4 diterima.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan investasi, motivasi investasi, persepsi resiko, dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Sukoharjo secara simultan atau bersama-sama. Hal

ini dapat diketahui dari nilai F_{hitung} yaitu sebesar sebesar 34,447 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian dari segi wilayah, jumlah sampel, dan variabel tambahan yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Karena masih banyak faktor pendukung lainnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa, temuan penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian di masa mendatang.
2. Pada penelitian ini variabel persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya variabel persepsi risiko dapat digantikan dengan variabel lainnya, dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mengukur minat berinvestasi mahasiswa.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi memengaruhi minat berinvestasi mahasiswa di Sukoharjo. Oleh karena itu, diharapkan bahwa di masa mendatang lebih banyak mahasiswa akan memulai berinvestasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- , S., & -, P. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82.
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). A Bayesian analysis of attribution processes. *Psychological Bulletin*, 82(2), 261–277. <https://doi.org/10.1037/h0076477>
- Ajzen, Icek. 1988. *Attitudes, personality, and behavior*. Milton Keynes: Open University Press dan Chicago, IL: Dorsey Press
- Ajzen, Icek. 1991. “*The Theory of Planned Behavior. Organization Behavior and Human Decision Processes*”. 50,179-211.
- Anastasia Makalew, G., L. Mananeke, L., & N. Tawas, H. (2016). Analisis Pengaruh Reputasi Merek, Kualitas Layanan, dan Loyalitas Nasabah Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Pada Nasabah Taplus Anak PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk Kantor Cabang Utama Manado. *Emba*, 4(3), 531–544.
- Atmaja, D. W., & Widoatmodjo, S. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 641.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13136>
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.

- Baihaqi, M. (2016). *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Cahya, B. T., & Kusuma, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(2), 192–207. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Al-masharif/article/view/2182/1774>
- D.A. Trisliatanto. (2020). *Metodologi Penelitian*.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan* (1st ed.). Jakarta: Bumi Aksara
- Fareva, & et al. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 141–150. <http://ijebef.esc-id.org/index.php/home/article/view/13>
- Gudiño León., A. R., Acuña López., R. J., & Terán Torres., V. G. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 7, 6.
- Ghozali, Imam., 2006, Statistik Nonparametik, Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Perogram IBM SPSS* 19, Edisi Lima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Business Administration*, 3(2), 281–295.

Jamaan, R. (2016). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Perusahaan Terhadap Kepercayaan Nasabah Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri)*. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta.

Jogiyanto, Hartono. *"Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesembilan."* Bpfe. Yogyakarta (2014).

Komang Krishna Yogantara. (2021). Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 2(2), 143–152. <https://doi.org/10.51713/jamas.v2i2.42>

Kusmawati, 2011, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variable Moderat*, Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS), Vol.,1 No.2 Mei 2011, h.108

Maimunah, Yakti, Y. A. K., Martono, A., & Sunarya, L. (2012). Rancang Bangun Website Berbasis Konvergensi Teknologi Informasi. *Eksplora Informatika*, 1(2), 102–111. <https://eksplora.stikom-bali.ac.id/index.php/eksplora/article/view/181/129>

- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Napitupulu, Veronica, dan Syahyunan Syahyunan. "Pengaruh Return Saham, Volume Perdagangan Dan Volatilitas Harga Saham Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Media Informasi Manajemen* 1.2 (2013): 1-16.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Pajar, R. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY.*
- Pinem, V. A. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Investasi, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.* 96 Halaman. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/32665>
- Pratama, A., & Lastiati, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar Dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi Di

Pasar Modal. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1), 104. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i1.452>

Puspita, T. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009. *Skripsi Yang Dipublikasikan*, 1–64.

RI, M. K. (2019). No TitleEΛENH. *Ayan*, 8(5), 55.

Sabda Ar Rahman, R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>

Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>

Silalahi, Ulber. Asas - Asas Manajemen. Bandung: Refika Aditama, 2015.

Silmy. (2004). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 1, 1–14.

Simamora, Henry. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

- Siqueira, M. S. S., Nascimento, P. O., & Freire, A. P. (2022). Reporting Behaviour of People with Disabilities in relation to the Lack of Accessibility on Government Websites: Analysis in the light of the Theory of Planned Behaviour. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 52–68.
<https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge, 2008, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Sugihartono, Ranang Agung. "Pencitraan Lingkungan Dengan Fotografi Realitas Virtual." *Jurnal Ornamen* 4.2 (2007): 38-60.
- Sugiyono, (2017): *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan*. Medan : USU Press
- Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59.

<https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>

Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Manajemen Investasi*, 1–34.

Tandio, T. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologipada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.3, 2316–2341.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>

Uno, Hamzah B., Masri Kudrat Umar, and Keysar Panjaitan. "*Variabel penelitian dalam pendidikan dan pembelajaran.*" Jakarta: PT. Ina Publikatama (2014).

Yuliana. 2004. *Pengaruh Sikap pada Pindah Kerja, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control pada Intensi Pindah Kerja pada Pekerja Teknologi Informasi.* *Phronesis: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 6, 1-18.

Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>

Yusup, Febrinawati. "*Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif.*" *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7.1 (2018).